

VOLUME 11	NOMOR 2	NOVEMBER 2025
<b>Artikel Masuk</b> 25 Agustus 2025	<b>Revisi</b> 11 Oktober 2025	<b>Diterima</b> 2 November 2025
<b>Publikasi</b> 30 November 2025		

**ANALISIS MAKNA GRAMATIKAL DAN LEKSICAL PADA JUDUL BERITA PENDIDIKAN DI JABAR.TRIBUNNEWS.COM EDISI NOVEMBER 2024 – FEBRUARI 2025**  
**ANALYSIS OF GRAMMATICAL AND LEXICAL MEANING IN EDUCATION NEWS HEADLINES ON JABAR.TRIBUNNEWS.COM FROM NOVEMBER 2024 TO FEBRUARY 2025**

Setyaningrum Dwi Rahayu<sup>1</sup>, Sinta Rosalina<sup>2</sup>, Roni Nugraha Syafroni<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

Surel: [211063108010@student.unsika.ac.id](mailto:211063108010@student.unsika.ac.id) <sup>1</sup>, [sinta@fkip.unsika.ac.id](mailto:sinta@fkip.unsika.ac.id) <sup>2</sup>, [roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id](mailto:roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id) <sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penggunaan kata pada judul berita seharusnya jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Pemilihan atau penulisan judul oleh penulis berita menggunakan bahasa yang mudah dimengerti atau sehari-hari sehingga tidak terjadi makna ganda dalam pemahaman pembaca. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan makna gramatikal dan leksikal pada judul berita pendidikan di jabar.tribunnews.com edisi November 2024-Februari 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini berita pendidikan edisi edisi November 2024- Februari 2025, sedangkan objek penelitian ini ialah makna gramatikal dan makna leksikal pada judul berita tersebut. Teknik Pengumpulan data penelitian ini ialah; teknik dokumentasi, simak dan catat, dan pilah elemen penentu. Teknik analisis data yakni; reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini terdapat 154 judul berita pendidikan yang terbagi menjadi dua jenis makna yaitu: (1) 77 judul berita pendidikan untuk makna gramatikal, terdiri dari; 55 kata komposisi, 28 kata afiksasi, dan 1 kata reduplikasi. (2) 77 judul berita pendidikan untuk makna leksikal, terdiri dari; 95 kata verba, 468 kata nomina, 42 kata adjektiva, 100 kata pendamping, dan 29 kata penghubung.

**Kata Kunci:** makna gramatikal, makna leksikal, dan judul berita pendidikan.

**ABSTRACT**

*The use of words in news headlines should be clear and easy for readers to understand. The selection or writing of headlines by news writers uses language that is easy to understand or colloquial so that there is no ambiguity in the reader's understanding. The purpose of this study is to describe the grammatical and lexical meanings in education news headlines on jabar.tribunnews.com from November 2024 to February 2025. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The subject of this study is education news from November 2024 to February 2025, while the object of this study is the grammatical and lexical meanings in the headlines. The data collection techniques used in this study are: documentation, observation and note-taking, and sorting of determining elements. The data analysis techniques were: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study found 154 education news headlines divided into two types of meaning: (1) 77 education news headlines for grammatical meaning, consisting of: 55 compound words, 28 affixed words, and 1 reduplicated word. (2) 77 educational news headlines for lexical meaning, consisting of: 95 verb words, 468 noun words, 42 adjective words, 100 auxiliary words, and 29 conjunction words.*

**Keywords:** grammatical meaning, lexical meaning, and educational news headlines.

© Copyright 2025 @Author (s) Jurnal Skripta by Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia



## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa secara lisan digunakan dalam interaksi sesama masyarakat, sedangkan penggunaan bahasa secara tertulis digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang tertuang dengan kalimat. Penggunaan bahasa secara tertulis salah satunya dapat dilihat pada informasi-informasi yang disajikan dalam media baik cetak maupun digital (Arwansyah et. al, 2023).

Berita merupakan laporan peristiwa yang memiliki nilai jurnalistik karena aktual, faktual, dan memiliki nilai jual bagi khalayak umum. Berita yang disajikan baik secara online ataupun cetak memiliki unsur-unsur seperti ADIKSIMBA. Seiring dengan perkembangan teknologi, berita dapat disajikan secara online sehingga masyarakat dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja melalui internet.

Penyampaian berita yang tidak bertele-tele dapat disebut dengan berita yang baik karena menggunakan diksi yang mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumadiria (2008), mengatakan bahwa judul berita (*headline*) berita yang baik harus memenuhi persyaratan diantaranya; (1) provokatif, (2) singkat dan padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6) representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku. Setiap penulis berita atau editor berita harus bisa memilih kata-kata yang mudah dipahami pembaca karena tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang sama dengan penulis (Utama, 2024).

Judul berita harus ditulis dengan mempertimbangkan etika dan tanggung jawab jurnalistik, tidak sekadar mengejar sensasi. Menurut Sumadiria (2008) menekankan beberapa prinsip dalam penulisan judul berita yang efektif; (1) Spesifik dan konkret: Menghindari generalisasi dan abstraksi, (2) Singkat dan padat: Idealnya antara 5-10 kata, (3) Aktif dan dinamis: Menggunakan kata kerja aktif yang menggambarkan gerakan atau dinamika, (4) Relevan: Mencerminkan isi berita dengan akurat, (5) Tidak sensasional: Menghindari judul yang berlebihan atau menyesatkan.

Sering kali terjadi kesalahan penafsiran terhadap makna judul berita. Disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam memahami makna sebuah judul dan penggunaan atau pemilihan kata yang kurang tepat oleh penulis sehingga dapat menyebabkan makna ganda (Muadzin et. al, 2025). Oleh karena itu, penulisan judul berita yang jelas, tepat, dan tidak ambigu sangat penting. Penggunaan judul yang kurang tepat bisa merugikan pihak yang diberitakan, mengganggu ketenangan masyarakat, dan bahkan dapat memecah persatuan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti makna leksikal dan gramatikal pada judul berita portal di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024 – Februari 2025.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dimiliki oleh peserta didik atau pembaca dalam memahami makna yang terkandung di dalam judul berita. Membaca merupakan kegiatan untuk mencari dan memperoleh informasi mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna dalam arti erat sekali hubungannya dengan maksud dan tujuan atau intensif kita dalam membaca (Haqe et. al, 2023).

Penggunaan kata pada judul berita seharusnya jelas dan mudah dipahami oleh pembaca karena struktur gramatikal yang baik dapat tersampaikan kepada para pembaca. Contohnya pada media online [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com), media tersebut hanya beberapa judul berita yang mudah dipahami sehingga peneliti tertarik untuk membedah makna-makna dibalik judul tersebut.

Makna kata penting dipelajari untuk pengetahuan terutama pada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami makna yang terkandung di dalam kalimat tersebut. Mempelajari makna-makna yang terkandung pada kalimat juga dapat membantu



peserta didik untuk memahami dengan baik pelajaran atau pengetahuan yang lain. Makna pada sebuah kata memiliki arti penting untuk mengartikan makna yang terkandung di dalam kalimat sehingga diperlukan pemahaman yang lebih lanjut dari penggunaan kata disetiap judul berita. Pada buku pembelajaran jenis makna yang dipelajari dalam buku paket hanya satu maka dari itu peneliti membuat bahan ajar dengan materi teks berita mempelajari jenis-jenis makna yakni makna gramatikal dan leksikal dalam materi teks berita (Fatmawati & Utama, 2023).

Alasan peneliti memilih judul penelitian ini karena penelitian ini relevan dengan pemahaman peneliti. Tak hanya itu peneliti mengambil judul penelitian ini karena terdapat beberapa peserta didik belum sepenuhnya memahami dan mengerti makna yang terkandung di dalam sebuah judul berita, dan juga untuk memperoleh pengetahuan dan menemukan penemuan baru. Sedangkan, manfaat penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk memecahkan masalah dan membantu masyarakat lebih khusus pada pelajar yang kurang memahami atau menguasai makna yang terkandung pada setiap judul berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna gramatikal dan leksikal pada judul berita pendidikan dan mendeskripsikan relevansi hasil penelitian menjadi modul ajar materi teks berita SMP Kelas VII.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian ialah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ialah metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2005; 11) mengatakan bahwa, pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian kualitatif manusia berperan sebagai instrumen utama karena ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan pada pelaporan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini dari [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi bulan November 2024-Februari 2025, terdapat 154 judul berita pendidikan terbagi menjadi 2 bagian, yakni makna gramatikal dan makna leksikal.

Menurut Arikunto (2013: 265), pada saat menyusun instrumen adalah suatu kegiatan yang penting dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti (Utami, 2025). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni; (1) teknik dokumentasi, (2) teknik simak dan catat, (3) teknik pilah elemen penentu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono: 2015) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Kegiatan dalam analisis data seperti; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian karya Aprillia Maharani Putri, Ira Arini, Pitri Susanti, Sandi Irawan, Muhammad Mukhlis dengan judul penelitian “Makna Leksikal dan Gramatikal dari Judul Berita Politik Media Online RiauPos.co”. Penelitian yang membahas penggunaan makna gramatikal dan leksikal pada judul berita politik (Irawan, dkk: 2022). memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan karena keduanya memiliki fokus yang sama yaitu menganalisis makna gramatikal dan makna leksikal pada judul berita. Terdapat perbedaan pada media berita online yang menjadi sumber data dan juga kolom berita yang digunakan.

Penelitian selanjutnya, karya Dede Hamzah dan Reza Firdaus Tsani dengan judul penelitian “Analisis Semantik Terhadap Teks Berita “KPK Eksekusi RJ Lino Ke Lapas



Cipinang” pada Media Online RMOL Jabar Terbitan 4 November 2022” fokus pada makna leksikal, gramatikal, donotatif, dan konotatif dari penggunaan kata dalam teks berita (Hamzah & Tsani: 2022). Relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan terdapat kesamaan pada tujuan penelitian yakni menganalisis makna pada kata. Meskipun sumber data dan berita yang digunakan berbeda, tetapi tujuan utama kedua penelitian ini ialah menganalisis makna pada kata.

Penelitian selanjutnya, karya Annisa Dikna Nurwono, Lilis Handayani, Mira Aristiani, Indah Sri Wahyuni, Ade Husni Laelati Noer, Riski Aryani dengan judul penelitian “Makna Puisi “Titik Nadir” Karya Dina Muliddina Kajian Semiotik Riffaterre” fokus pada makna yang terdapat pada larik puisi bahwa tokoh aku ingin menyampaikan perasaan yang dialaminya (Wahyuni, dkk: 2023). Relevansi penelitian yang sedang dilakukan terdapat persamaan pada pada tuju penelitian yakni mengkaji makna pada larik puisi tersebut. Terdapat perbedaan yakni subjek dan objek yang berbeda serta makna yang menjadi fokus analisis, tetapi tujuan utama kedua penelitian ini ialah menganalisis makna pada kata.

Menurut Romli (2018: 34) media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Generasi pertama ialah media cetak yang meliputi; koran, tabloid, majalah, dan buku. Generasi kedua ialah media elektronik yang meliputi; radio, televisi dan film/video. Generasi ketiga ialah media online yang meliputi; website, portal berita, dan media sosial. Perbedaan utama terletak pada teknologi yang digunakan.

Menurut Sumdiria (2008; 117), menjelaskan bahwa teori jurnalistik mengajarkan, karena fakta dalam bentuk berbagai peristiwa yang terjadi di dunia begitu banyak, sedangkan waktu yang dimiliki jurnalis yakni reporter dan editor media massa sangat terbatas. Maka, harus dicari cara yang paling mudah dan paling sederhana untuk melaporkan serta menuliskan fakta-fakta tersebut. Cara itu dinamakan pola piramida terbalik (*inverted pyramid*). Dengan piramida terbalik, berarti pesan berita disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf pertama, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

Menurut Ginting (2020; 36) mengatakan bahwa penulisan berita dalam jurnalistik cetak menggunakan gaya bahasa jurnalistik yang ketat karena keterbatasan kolom atau halaman. Penggunaan piramida terbalik, yakni mengutamakan fakta terpenting dibagian awal tulisan, menjadi ciri khas jurnalistik cetak. Paradigma piramida menulis berita dengan judul, teras, dan isi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap judul-judul berita pendidikan di portal [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024–Februari 2025, diperoleh temuan yang komprehensif mengenai penggunaan makna gramatikal dan leksikal. Data yang terkumpul dari 154 judul berita pendidikan menunjukkan berbagai makna yang menarik untuk dikaji, mulai pemilihan diksi, hingga konstruksi makna pada setiap kata yang terkandung di dalamnya. Analisis ini tidak hanya mengungkap makna bahasa media massa dalam menyajikan informasi pendidikan, tetapi juga memberikan gambaran tentang bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam konteks komunikasi publik yang aktual dan kontemporer.

## 1. Makna Gramatikal

Menurut Chaer (2013:62) Setiap bahasa mempunyai sarana atau alat gramatikal tertentu untuk menyatakan makna-makna, atau nuansa-nuansa makna gramatikal itu. Wijana dan Rosmadi (dalam Suhardi: 2015; 57) berpendapat bahwa, Makna gramatikal



merupakan makna leksem yang bergabung dengan unsur lain. Makna gramatikal dapat didefinisikan sebagai makna yang dihasilkan dari kata yang mengalami afiksasi atau proses pemajemukan dan morfofonemik. Oleh karena itu, gabungan ini dapat didefinisikan sebagai proses komposisi atau penggabungan kata (sintagmatik dan morfologis), afiksasi (prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks), dan reduplikasi atau pengulangan kata (penuh, sebagian, dan parsial).

Setelah mengamati 154 judul berita pendidikan, ditemukan bahwa dari data 77 judul berita pendidikan November 2024 – Februari 2025 menggunakan kata dengan makna yang berbeda sehingga pembaca perlu memahami dengan baik dari judul berita tersebut. Peneliti menemukan 77 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024–Februari 2025 yang terdapat makna gramatikal. Terdapat penggabungan kata (komposisi), afiksasi, dan pengulangan kata (reduplikasi).

Terdapat beberapa kata yang sudah sering didengar atau menemui kata-kata tersebut. Akan tetapi, kata-kata tersebut ditemui dengan konteks yang berbeda-beda sehingga pembaca perlu memahami lebih dalam untuk mengetahui arti makna yang sebenarnya pada kata tersebut.

Hasil analisis yaitu terdapat kata afiksasi, terdiri atas 12 kata prefiks dari 12 judul berita pendidikan, 15 kata sufiks dari 12 judul berita pendidikan, 1 kata konfiks dari 1 judul berita pendidikan, dan infiks tidak ditemukan pada 77 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024–Februari 2025. Terdapat imbuhan awalan me-, ber-, di-, ter-, dan men-, yang masing-masing memiliki makna yang berbeda dan konteks yang beda pula. Pada bagian proses sufiks atau imbuhan di akhir kata seperti; -si, -kan, dan -i yang memiliki konteks yang berbeda dengan kata dasarnya. Terakhir, proses gramatikal pada afiksasi tepatnya konfiks atau imbuhan yang mengapit kata dasar (di depan dan di belakang), ditemukan hanya satu kata dalam judul berita pendidikan yakni pertobatan dengan imbuhan per- dan -an pada kata “pertobatan” yang mengartikan sebagai suatu sikap reflektif dan perbaikan terhadap lingkungan.

Penggabungan kata atau komposisi yang terdapat pada judul-judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) yakni komposisi sintagmatik dan komposisi morfologis. Terdapat kata komposisi, terdiri atas; 15 kata komposisi sintagmatik dari 14 judul berita pendidikan dan 40 kata komposisi morfologis dari 37 judul berita pendidikan. Terdiri dari; 15 kata komposisi sintagmatik pada 14 judul berita pendidikan dan 40 kata komposisi morfologis pada 37 judul berita pendidikan.

Pengulangan kata atau reduplikasi yang terdapat pada judul-judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) seperti reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi parsial. Terdapat 1 kata reduplikasi diantara 77 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024–Februari 2025. Terdiri dari; 1 kata reduplikasi sebagian pada 1 judul berita pendidikan serta reduplikasi penuh dan parsial tidak ditemukan diantara 77 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024–Februari 2025.

## 2. Makna Leksikal

Menurut Wijana dan Rosmadi (dalam Suhardi: 2015; 56) mengemukakan bahwa makna leksikal merupakan makna leksem atau satuan terkecil yang terbentuk tanpa menggabungkannya leksem tersebut dengan elemen lain. Arti "leksikal" berarti "satuan bebas". Makna leksikal adalah makna kata atau leksem sebagai representasi benda, peristiwa, objek, dan lain-lain. Arti denotatif atau arti dari kamus biasanya dianggap setara. Menurut Chaer (2013; 148), mengatakan berdasarkan kategori semantik dengan menyebutkan ciri-ciri makna (komponen makna) yang menonjol dari setiap kelompok



lekssem, tetapi dengan tetap berumpun pada kategori gramatikalnya. Diantara lain; kategori verba (tindakan, proses, dan keadaan), nomina (konkret, abstrak, dan kolektif), adjektiva (sifat, ukuran, dan warna), pendamping (preposisi, adverbial, dan numeralia), dan penghubung (koordinatif, subordinatif, dan korelatif).

Keseluruhan data penelitian 154 judul berita pendidikan, terdapat 77 judul berita pendidikan yang termasuk pada analisis makna leksikal. Dari semua judul yang diteliti, terlihat bahwa para penulis atau editor sering kali menggunakan kata atau diksi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum sehingga meminimalisir adanya pemahaman makna ganda. Penggunaan kata yang dipakai pada judul-judul berita pendidikan ini menggunakan bahasa sehari-hari atau bahasa yang sering dipakai sekitar lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap judul-judul berita pendidikan di portal [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com), penelitian ini mengungkap temuan signifikan mengenai penggunaan makna gramatikal dan leksikal dalam konteks jurnalistik digital. Analisis terhadap 77 judul berita pendidikan yang dipublikasikan selama periode November 2024–Februari 2025 menunjukkan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Makna leksikal mempunyai kategori yakni; kategori nomina, verba, adjektiva, pendamping, dan penghubung. Setiap judul memiliki makna leksikal kategori nomina sehingga jumlah kata nomina yang digunakan dalam judul berita pendidikan banyak (mayoritas). Terdapat 468 kata nomina pada 77 judul berita pendidikan, yang terdiri dari; 218 kata nomina konkret pada 77 judul berita pendidikan, 232 kata nomina abstrak pada 75 judul berita pendidikan, dan 18 kata nomina kolektif pada 14 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024–Februari 2025.

Makna leksikal kategori verba terdapat 94 kata pada 77 judul berita pendidikan, yang terdiri dari; 64 kata verba tindakan pada 47 judul berita pendidikan, terdapat 18 kata verba proses pada 17 judul berita pendidikan, dan 13 kata verba keadaan pada 10 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024 – Februari 2025. Kategori selanjutnya, makna leksikal kategori adjektiva terdapat 39 kata pada 77 judul berita pendidikan, yang terdiri dari; 41 kata adjektiva sifat pada 37 judul berita pendidikan, 1 kata adjektiva ukuran pada 1 judul berita pendidikan, dan kategori adjektiva warna tidak ditemukan pada 77 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024 – Februari 2025. Kategori selanjutnya, makna leksikal kategori pendamping terdapat 100 kata pada 77 judul berita pendidikan, yang terdiri dari; 39 kata preposisi pada 38 judul berita pendidikan, terdapat 22 kata adverbial pada 15 judul berita pendidikan, dan terdapat 38 kata numeralia pada 30 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024 – Februari 2025. Kategori selanjutnya, makna leksikal kategori penghubung terdapat 29 kata pada 77 judul berita pendidikan, yang terdiri dari; 26 kata koordinatif pada 20 judul berita pendidikan, terdapat 3 kata subordinatif pada 3 judul berita pendidikan, dan tidak ditemukan kata korelatif pada 74 judul berita pendidikan di [jabar.tribunnews.com](http://jabar.tribunnews.com) edisi November 2024 – Februari 2025.

Keseluruhan data penelitian 154 judul berita pendidikan, terdapat 77 judul berita pendidikan yang termasuk pada analisis makna leksikal. Dari semua judul yang diteliti, terlihat bahwa para penulis atau editor sering kali menggunakan kata atau diksi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum sehingga meminimalisir adanya pemahaman makna ganda. Penggunaan kata yang dipakai pada judul-judul berita pendidikan ini menggunakan bahasa sehari-hari atau bahasa yang sering dipakai sekitar lingkungan masyarakat.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa judul berita pada kolom pendidikan di *jabar.tribunnews.com* edisi November 2024 – Februari 2025 terbagi menjadi dua yakni; terdapat 77 judul berita yang memiliki makna gramatikal dan terdapat 77 judul berita yang memiliki makna leksikal. Hasil analisis makna gramatikal pada 77 judul berita pendidikan mayoritas menggunakan kata komposisi dan afiksasi. Sedangkan, hasil analisis makna leksikal pada 77 judul berita pendidikan mayoritas kata nomina dan kata verba. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa para penulis atau editor kerap kali menggunakan kata atau diksi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum sehingga meminimalisir adanya pemahaman makna ganda.

## REFERENSI

- Arwansyah, Y. B., Septarianto, T. W., & Majhi, G. (2023). Bahasa Walikan Jogja: Analisis fungsi dan eksistensi. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 9(2), 123-132.
- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, D. P., & Utama, W. W. I. (2023). Implementasi pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam intervensi PDBK di TK Pertiwi Puro Pakualaman (pengembangan diri). *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 62-68.
- Ginting, L. S. D. (2020). *Jurnalistik: Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan: Guepedia.
- Hamzah, D., & Tsani, R. F. (2022). Analisis Semantik Terhadap Teks Berita “Kpk Eksekui Rj Lino ke Lapas Cipinang” pada Media Online Rmol Jabar Terbitan 4 November 2022. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(3), 113-126.
- Haq, A. I., Wulandari, P. A., & Utama, W. W. I. (2023). Digital Handbook Development Design" Religious Board Games" for Early Childhood. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(1), 503-508.
- Irawan, S., Putri, A. M., Arini, I., Susanti, P., & Mukhlis, M. (2022). Makna Leksikal dan Gramatikal dari Judul Berita Politik Media Online RiauPos. co. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(3), 53-61.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muadzlin, M., Rahmi, N. L. A., Millatina, S., Azzahra, S. N., Walidaini, Y. Z., Prabaningrum, D., ... & Arwansyah, Y. B. (2025). Analisis Penggunaan Frasa Adjektival dan Frasa Preposisional pada Teks Sejarah “Candi Borobudur” dalam World History Encyclopedia. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 33-46.
- Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Edisi Kedua). Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumadiri, AS Haris. (2008). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.



Utama, W. W. I. (2024). Pengembangan Media Cerita Bergambar Interaktif Bermuatan Mitigasi Bencana untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini. *Jurnal Skripta*, 10(2), 202-2016.

Utami, N. R., & Utama, W. W. I. (2025). The Role of Mental Models in Addressing Academic Anxiety in Children. *Journal of Early Childhood Education Research*, 1(1), 1-12.

Wahyuni, IS, Nurwono, AD, Noer, AHL, Handayani, L., Aristiani, M., & Aryani, R. (2023). *Makna Puisi Titik Nadir Karya Dina Muliddina Kajian Semiotik Riffaterre*. *Jurnal Skripta*, 9 (1), 54-60.

